

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang *reliabel* dan terpercaya.

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun penelitian diperoleh dari lapangan. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data yang penulis peroleh di lapangan harus diolah menggunakan rumus statistik, agar variabel pengaruh dalam penelitian ini dapat diketahui korelasinya dengan variabel terpengaruh. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data yang berupa informasi kualitatif<sup>58</sup>.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian terhadap korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin.

---

<sup>58</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.12

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

## **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V A MI TPI Keramat Banjarmasin yang berjumlah 28 peserta didik.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

#### **a. Data Pokok**

Data pokok terbagi menjadi dua yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Data hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa yang dilihat pada raport.

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi profil MI TPI Keramat Banjarmasin, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

## **2 Sumber Data**

Untuk mendapat data yang dimaksud di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggantinya dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V A MI TPI Keramat Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf usaha pada MI TPI Keramat Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip penting yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggali data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti di bawah ini.

### **1. Observasi**

Metode observasi yaitu cara pengumpulan data terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi dan sampel).

Metode observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan MI TPI Keramat Banjarmasin.

## **2. Wawancara**

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode wawancara dilakukan dengan beberapa responden tertentu dengan metode tanya jawab kepada guru Sejarah kebudayaan Islam dan Kepala Sekolah.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya<sup>59</sup>.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang administrasi sekolah dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **4. Angket/Kuesioner**

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau yang ia ketahui”. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan variabel-variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar *intrinsik* dan *ekstrinsik*.

Penyebaran angket/kuesioner dilakukan dengan peserta didik kelas V MI TPI Keramat untuk menjangkau data mengenai motivasi belajar. Angket berupa

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, h.158

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah tersedia alternatif jawabannya dengan menggunakan pertanyaan tertutup.

Angket yang diberikan untuk mengetahui variabel X (motivasi) dan variabel Y (prestasi belajar) dari nilai raport akhir peserta didik.

Masing-masing item pada angket diberikan lima alternatif jawaban dengan pemberian skor sebagai berikut.

Tabel 3.1. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Kadang-kadang	3
3	Jarang Sekali	2
4	Tidak pernah	1

No	Rentang Skor Angket	Kriteria Tingkat Motivasi belajar Siswa
1	71 – 90	Sangat termotivasi
2	61 – 70	Cukup termotivasi
3	41 – 60	Kurang termotivasi
4	20 – 40	Tidak termotivasi

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai mata Pelajaran SKI pada raport semester ganjil. Dengan kriteria seperti pada tabel.

No	Nilai	Kriteria
1	81 - 100	Sangat baik
2	71 – 80	Baik
3	60 – 70	Cukup
4	40 – 59	Kurang

Setelah data motivasi dan prestasi belajar siswa telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi

untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik SKI.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
1	Motivasi Belajar	Motivasi Insrtinsik	Sikap / perasaan	1). a. b. c. d.
			Perhatian	2). a. b. c. d.
			Ketertarikan	3) a. b. c. d. e.
			Kesadaran	4) a. b.
			Kelengkapan buku/catatan	5) a. b. c.
			Frekuensi membaca	6) a. b.
		Motivasi Ekstrinsik	Orang tua	7) a. b.
			Guru	8) a. b.
			Masyarakat	9) a. b.
			Reward/hadiah	10) a. b.
			Hukuman/teguran	11) a.
			Fasilitas belajar	12) a.
2	Prestasi Belajar	Nilai raport siswa	Nilai rapor siswa kelas V semester 1	

## F. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan pengukuran dalam hal angket penelitian ini dibuat desain pengukuran sebagai berikut:

Angket yang sudah validitas dan reliabilitas, setelah beberapa kali perbaikan:

1. Perasaan senang siswa terhadap mata Pelajaran SKI, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menyenangi Pelajaran SKI

Sangat menyenangkan diberi skor 4

Menyenangkan diberi skor 3

Kurang menyenangkan diberi skor 2

Tidak menyenangkan diberi skor 1

- b. Terus belajar apabila ada waktu Pelajaran kosong

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- c. Belajar dengan kemauan sendiri

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- d. Tidak merasa bosan

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

2. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran SKI

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang diberi skor 2

Tidak pernah diberiskor 1

- b. Memberikan perhatian lebih
    - Selalu diberi skor 4
    - Kadang-kadang diberi skor 3
    - Jarang sekali diberi skor 2
    - Tidak pernah diberi skor 1
  - c. Mengikuti penjelasan guru
    - Selalu diberi skor 4
    - Kadang-kadang diberi skor 3
    - Jarang diberi skor 2
    - Tidak pernah diberi skor 1
  - d. Mengerjakan tugas dari guru
    - Selalu diberi skor 4
    - Kadang-kadang diberiskor 3
    - Jarang sekali diberi skor 2
    - Tidak pernah diberi skor 1
3. Ketertarikan pada materi dan guru, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Mata Pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa
    - Sangat sesuai diberi skor 4
    - Sesuai diberi skor 3
    - Kurang sesuai diberi skor 2
    - Tidak sesuai diberi skor 1
  - b. Materi Pelajaran SKI menarik
    - Sangat menarik diberi skor 4

- Menarik diberi skor 3
  - Kurang mnarik diberi skor 2
  - Tidak menarik diberi skor 1
  - c. Pelajaran berisi contoh sesuai dengan kondisi sekarang
    - Sangat sesuai diberi skor 4
    - Sesuai diberi skor 3
    - Kurang sesuai diberi skor 2
    - Tidak sesuai diberi skor 1
  - d. Guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran SKI
    - Sangat menarik diberi skor 4
    - Menarik diberi skor 3
    - Kurang menarik diberi skor 2
    - Tidak menarik diberi skor 1
  - e. Penjelasa guru
    - Sangat dimengerti diberi skor 4
    - Mengerti diberi skor 3
    - Kurang dimengarti diberi skor 2
    - Tidak mengerti diberi skor 1
4. Kesadaran akan adanya manfaat Pelajaran SKI, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Bisa mengambil Pelajaran SKI dari peristiwa masa lalu
    - Sangat setuju diberi skor 4
    - Setuju diberi skor 3

Kurang setuju diberi skor 2

Tidak setuju diberi skor 1

- b. Tahu akan contoh keteladanan dalam pembelajaran SKI

Sangat setuju diberi skor 4

Setuju diberi skor 3

Kurang setuju diberi skor 2

Tidak setuju diberi skor 1

5. Kelengkapan buku/catatan Pelajaran SKI, dengan indicator sebagai berikut:

- a. Mencatat materi Pelajaran di sekolah

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- b. Mancatat materi Pelajaran dari teman apabila tidak hadir

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- c. Memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

6. Frekuensi membaca materi pembelajaran SKI

a. Membaca buku Pelajaran ketika guru tidak berhadir ke sekolah

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

b. Membaca buku Pelajaran dirumah

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

7. Orang tua

a. Terus belajar apabila di suruh orang tua

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

b. Selalu diperhatikan orangtua saat belajar

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## 8. Guru

### a. Menyimak penjelasan guru

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

### b. Memahami penjelasan guru

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## 9. Masyarakat

### a. Belajar SKI di dalam masyarakat

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

### b. Apakah masyarakat ikut berperan dalam belajar SKI

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## 10. Reward/hadiah

- a. Apakah pernah mendapat hadiah saat belajar SKI dari pihak sekolah

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

- b. Apakah pernah mendapat hadiah saat belajar SKI dari pihak orang tua

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## 11. Hukuman/teguran

Apakah pernah mendapat hukuman/teguran saat belajar SKI dari pihak orang tua atau sekolah

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## 12. Fasilitas belajar seperti, buku paket, perpustakaan, polpen, dan alat menunjang lainnya

Apakah selalu menggunakan fasilitas belajar

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## **G. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang penulis peroleh melalui angket akan diolah dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu meneliti satu persatu kelengkapan pengisian dan kejelasan penulisannya. Dalam tahap ini dilakukan dengan pengecekan terhadap kelengkapan dan kebenaran pengisian penulisannya.
- b. Interpretasi, yaitu melakukan perhitungan dari hasil jawaban responden dibagi jumlah nilai maksimal dikali 100 dengan rumus interpresentase sebagai berikut:

$$\text{Motivasi Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah maksimal}}$$

- c. Tabulating, Data yang diperoleh dari angket akan diolah dengan langkah mulai dari klasifikasi data lalu akan memunculkan kategori masalah, kemudian dilakukan interpretasi atau analisa dengan cara membandingkan hasil penilaian motivasi belajar siswa dengan tabel pembanding.

### **2. Pegolahan Data**

Mempermudah pengolah data akan dicari mean (rata-rata), untuk menentukan kualifikasi hasil dari motivasi belajar dan prestasi yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata. Rata- rata yang dicari adalah:

- a. Motivasi Belajar: meliputi indikator, sikap/perasaan, perhatian, ketertarikan, kesadaran, kelengkapan buku/catatan, frekuensi membaca, orang tua, guru, masyarakat, hadiah, hukuman dan fasilitas belajar.
- b. Hasil belajar SKI siswa yang dilihat pada raport.

### 3. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan tabel yang bersifat informatif. Hasil analisis dapat memberikan gambaran secara deksriftif informal. Hasil analisis dapat memberikan gambaran secara deksriftif tentang motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di sekolah tersebut. Kemudian untuk mengetahui korelasi antara variabel X (Motivasi Belajar Siswa) dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data berdasarkan *korelasi product moment*. Adapun rumus dari *korelasi product moment*. Yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003), h.136

Setelah melakukan teknik analisa data, penelitian kemudian memberikan interpretasi dengan memasukkan kepada analisa data berdasarkan *korelasi product moment*. Yaitu memberi interpretasi terhadap  $r_{xy}$  atau rho, serta, memarik kesimpulan yang dapat dilakukan secara sederhana. Pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel. 3.3: Interpretasi analisa data berdasarkan *korelasi product moment* ( $r_{xy}$ )

Besarnya "r" <i>product moment</i> ( $r \ x \ y$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,60	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,80	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi <sup>61</sup>

Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai "r" Product Moment. Dengan demikian langkah terlebih dahulu merupakan Hipotesis kerja Alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nihil ( $H_o$ ). Kemudian mencari derajat bebasnya (df dan db) dengan rumus.

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = degrees of freedom

N = Number of Causes

---

<sup>61</sup>*Ibid*, h.135

$nr$  = banyak variabel yang dikorelasikan.

Selanjutnya untuk mencari dan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel  $x$  terhadap variabel  $y$  dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan

KD = Koefisien Determination (Kontribusi Variabel  $x$  terhadap Variabel  $y$ )

$r$  = Koefisien Korelasi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ <sup>62</sup>

---

<sup>62</sup>*Ibid*, h. 31